

ABSTRACT

Revolution in the sector of industry has been growing rapidly to meet all the needs of the consumer products. In East Java, there are export companies leather shoes are famous in the world. One of the complement equipment that involve sophisticated machines like “Cutting, Skaving, Stiching, Embos Logo, Raving, Punching Hole, Juki, Brushing Edge, Hammer Over Lapping and Two Molding.” The activity respective has the potential dangers and risks that must be controlled. The purpose of this research is to study the risk assessment on the shoes export company line upper at PT. ECCO Indonesia.

This study was an observational analytic descriptive study with cross-sectional design. The data used is primary data is based on interviews and observations and secondary data obtained from the company. The research was conducted based on the working steps of the operation of the 10 machines.

The results showed that identification hazard at every stage of the work of the 10 machines as much 41 steps to work. Risk assessments form total 91 risk find 7 high risks, whereas that include low risk with 5 risks. Machine classified as high risk on the risk assessment is Raving machine, whereas low-risk is Two molding machine.

Control efforts on the upper line in appropriated the hierarchy of control has been applied of 91 controlling whereas, for the residual risk still remains as much 30 residual risk. Control has been applied quite well by pressing the dangers and consequences of risk management.

Keyword : risk assessment, controling, residual risk

ABSTRAK

Revolusi di bidang Industri telah berkembang pesat untuk memenuhi segala kebutuhan produk konsumen. Di Jawa Timur terdapat perusahaan *export* kulit sepatu ternama di dunia. Salah satu pendukungnya melibatkan mesin-mesin canggih *Cutting, Skaving, Stiching, Embos Logo, Raving, Punching Hole, Juki, Brushing Edge, Hammer Over Lapping* dan *Two Molding*. Masing-masing pekerjaan ini memiliki potensi bahaya dan risiko yang harus dikendalikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari *risk assessment* pada perusahaan *export* sepatu bagian *line upper* PT. ECCO Indonesia.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yang dilakukan secara observasional dan dianalisis secara deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan wawancara dan observasi serta data sekunder yang diperoleh dari perusahaan. Penelitian dilakukan berdasarkan langkah kerja pengoperasian dari 10 mesin.

Hasil penelitian dari 10 mesin menunjukkan bahwa hasil identifikasi bahaya ditemukan 41 tahapan pekerjaan. Penilaian risiko dari 91 risiko total ditemukan 7 temuan *high risk* dan 5 temuan untuk *low risk*. Mesin tergolong berisiko tinggi pada *risk assessment* ini adalah mesin *Raving*, sedangkan yang berisiko rendah adalah mesin *Two molding*.

Upaya pengendalian pada bagian *line upper* telah sesuai dengan Hierarki pengendalian sejumlah 91 pengendalian, sedangkan untuk *residual risk* masih menyisakan sebanyak 30 resiko sisa. Pengendalian telah diaplikasikan dengan cukup baik dengan menekan konsekuensi bahaya dan manajemen risiko .

Kata kunci : penilaian risiko, pengendalian, risiko sisa